



Visi dan Misi Prabowo-Sandi
“Melihat dari Perspektif Pasal 28 H dan Pasal 33 UUD 1945”

Visi

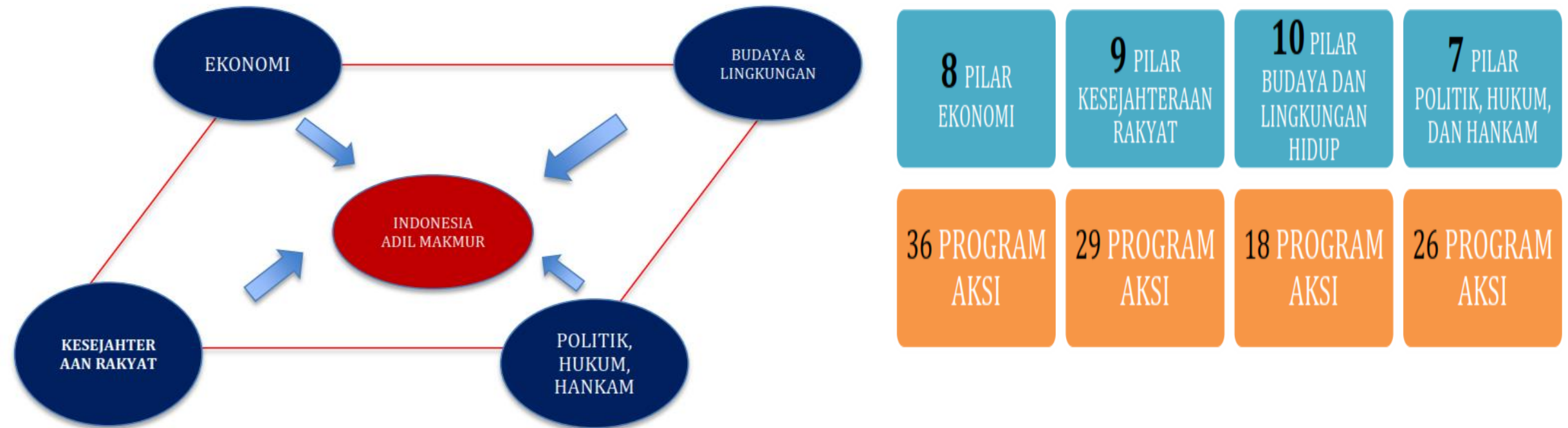
Terwujudnya Bangsa dan Negara Republik Indonesia yang adil, makmur, bermartabat, berdaulat, berdiri di atas kaki sendiri di reljius bidang ekonomi, dan berkepribadian nasional yang kuat di bidang budaya serta menjamin kehidupan yang rukun antarwarga negara tanpa memandang suku, agama, ras, latar belakang etnis dan sosial berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.



2



Misi, Pilar, dan Program Aksi Prabowo-Sandi



ISU LINGKUNGAN SECARA KHUSUS DIBAHAS PADA PILAR KETIGA DAN DISANDINGKAN DENGAN PILAR BUDAYA.

5 ISU STRATEGIS TERKAIT LINGKUNGAN

Pengelolaan
Hutan dan
Gambut Secara
Berkelanjutan,

Ketimpangan
Penguasaan
Lahan dan
Konflik

**Penegakan
Hukum**

Perlindungan
dan Pengakuan
Hak
Masyarakat
Adat

Energi Baru
Terbarukan
(EBT)

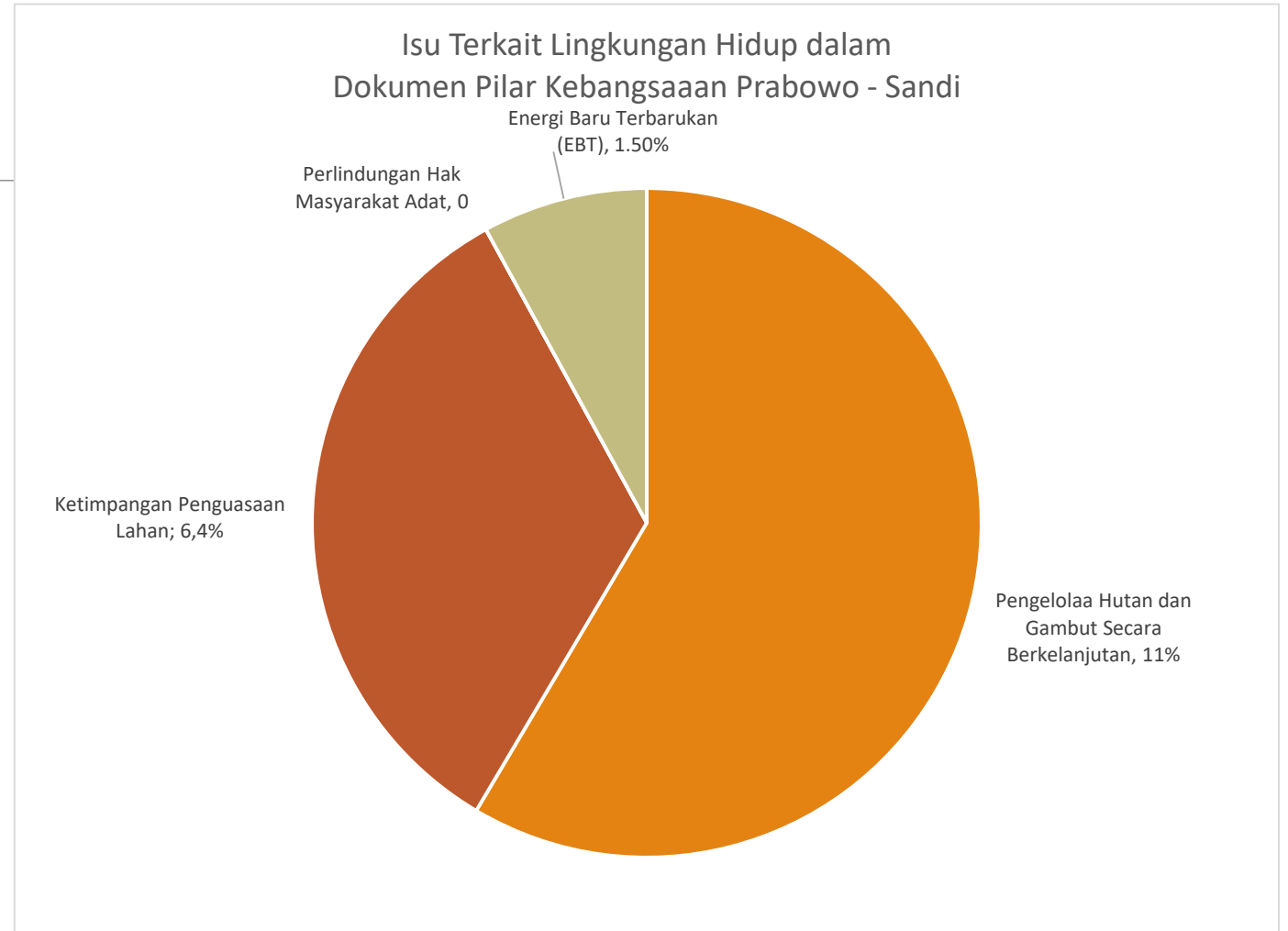


Frekuensi Penyebutan Isu terkait Lingkungan

Prabowo-Sandiaga memberi porsi Isu Lingkungan **18,9 persen** :

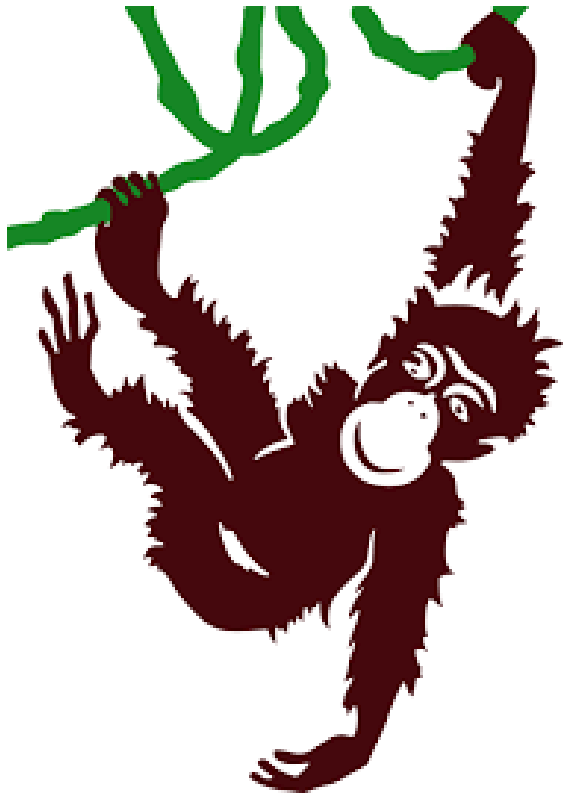
- Pengelolaan hutan dan gambut berkelanjutan hanya berkisar **11 persen**,
- Ketimpangan penguasaan lahan sebesar **6,4 persen** dan
- Energi baru terbarukan (EBT) sebanyak **1,5 persen**.
- Masalah perlindungan gambut, mitigasi bencana, polusi industri, perkebunan sawit, dan masyarakat hukum adat tidak mendapatkan tempat sama sekali.

Sementara itu, isu Hak Asasi Manusia sebanyak 24 persen.



Pengelolaan Hutan dan Gambut Berkelanjutan

12
KOMITMEN



(1) Membangun perekonomian berwawasan lingkungan	(2) Penggunaan kantong plastik berbahan nabati	(12) Mengatasi perubahan iklim global, sesuai kondisi Indonesia
(4) Merevitalisasi usaha-usaha pelestarian lingkungan	(5) Rehabilitasi hutan rusak menjadi hutan alam, Hutan Tanaman Industri (HTI), dan hutan tanaman pangan	(6) Mendorong sertifikasi usaha kehutanan dan produk turunannya
(7) Merehabilitasi hutan-hutan yang rusak guna melestarikan alam dan satwa liar	(8) Melindungi keanekaragaman hayati flora dan fauna	(9) Meningkatkan perlindungan hewan langka
(10) Memperbaiki tata kelola perdagangan satwa liar	(11) Moratorium HGU dan HGB yang sudah habis masa berlakunya	(12) Rehabilitasi daerah aliran sungai dan sumber air

Ketimpangan Penguasaan Lahan dan Konflik

4

KOMITMEN

**Menjalankan agenda
Reforma Agraria**

**Memperkuat kehadiran TNI
di daerah rawan konflik**

**Pendekatan keamanan
dan sosial ekonomi di
daerah rawan konflik**

**Melakukan industrialisasi
pertanian di pedesaan**

Penegakan Hukum



9 KOMITMEN

(1) Hukuman berat bagi perusahaan yang terlibat dalam pembalakan liar, kebakaran hutan dan pembunuhan hewan langka yang dilindungi	(2) Mencegah dan menindak tegas pelaku pencemaran lingkungan dan pembakaran hutan	(3) Menindak tegas para koruptor, melalui penegakkan hukum yang adil dan transparan.
(4) Mewujudkan penegakkan hukum yang adil, tidak tebang-pilih, dan transparan	(5) Menegakkan supremasi hukum	(6) Membangun keadilan di bidang hukum
(7) Mengembangkan sistem smart government guna mencegah manipulasi dan korupsi	(8) Mencegah praktik korupsi di semua lini melalui penerapan manajemen terbuka dan akuntabel	(9) Mencegah praktik korupsi dalam birokrasi

Perlindungan Hak Masyarakat Adat

Masyarakat Hukum Adat (MHA) tidak menjadi perhatian dalam dokumen politik kandidat ini

Energi Baru Terbarukan (EBT)

**Perluasan Konversi BBM ke Gas
dan Energi Terbarukan**

2 ***KOMITMEN***

Memberdayakan 88 juta ha hutan rusak menjadi aren, ubi jalar, dan bahan baku bioetanol lainnya dengan sistem tumpang sari untuk mendukung kedaulatan energi nasional dan upaya menciptakan lapangan kerja baru.

REKOMENDASI

- Pasangan Prabowo - Sandi **perlu mempertegas komitmennya dalam melanjutkan dan memperkuat kebijakan dan program- program terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pada pemerintahan sebelumnya**, khususnya dalam hal penegakan hukum, pemulihan gambut, perbaikan tata kelola industri sawit, pengakuan dan perlindungan hak masyarakat adat, serta pencegahan korupsi
- Tidak melakukan rehabilitasi lahan dengan membangun hutan tanaman industri (HTI) dan berkomitmen untuk menghentikan laju ekspansi perkebunan monokultur skala besar.
- **Mempertegas komitmennya dan bekerja keras dalam mencapai target penurunan emisi gas rumah kaca** sebagaimana yang telah dituangkan dalam *National Determined Contribution* (NDC).
- **Mempertegas komitmen *phasing out* energi fosil menuju penggunaan energi baru terbarukan (EBT) yang tidak berbasis lahan** dan memastikan terjadinya transfer teknologi kepada masyarakat untuk dapat menggunakan EBT secara mandiri.